

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan strategi model pembelajaran *Probing Prompting* pada mata pelajaran PKn di kelas VIII^B SMP Negeri 2 Tolangohula dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa yang berdampak juga pada hasil belajarnya.

Dalam Indikator-indikator keberhasilan keaktifan siswa, ada 5 indikator keaktifan yang harus dicapai oleh siswa agar dikategorikan sebagai siswa yang aktif dalam proses belajar mengajar. Pada pertemuan pertama menunjukkan hanya beberapa siswa saja yang aktif atau memenuhi kelima indikator pencapaian aktivitas siswa yaitu jumlah siswa yang aktif ada 6 orang siswa jika disalin ke dalam persen maka menjadi 20,69%, siswa yang aktif juga hanya 6 orang berarti hanya 20,69% pula, sedangkan siswa yang cukup aktif mendominasi yaitu 12 orang siswa yang berarti 41,38% selanjutnya yang tidak aktif ada 3 orang siswa dengan presentase 10,34% dan yang kurang aktif 2 yang berarti 6,9% . Hal ini juga berdampak pada hasil belajar siswa dikarenakan siswa yang tidak memenuhi indikator keaktifan ini berarti menandakan bahwa mereka hanya bermain atau tidak memperhatikan saat guru mengajar sehingga kita guru memberikan LKS yang tuntas dalam ulangan hanya 12 orang saja yang tuntas.

Pada pelaksanaan siklus 1 pertemuan kedua sudah mulai menunjukkan peningkatan yang sangat baik dari aspek keaktifan siswa maupun hasil belajar siswa, karena melihat dari hasil pada pertemuan pertama bahwa masih banyak

siswa yang tidak memenuhi kriteria ketentuan pada aspek keaktifan maupun hasil belajarnya maka peneliti memutuskan untuk melakukan kedua yaitu melanjutkan ke pertemuan kedua, dan hasilnya peneliti menemukan hasil untuk keaktifan siswa pada pertemuan kedua ini siswa mengalami peningkatan yakni sebanyak 11 siswa mencapai indikator (sangat aktif) atau sebanyak 37,93%, siswa dengan indikator (aktif) sebanyak 12 siswa atau 41,38%, kemudian siswa dengan indikator (cukup aktif) hanya 3 siswa atau 10,35%, yang terakhir ada siswa dengan indikator (kurang aktif) 2 siswa atau 6,9% dan (tidak aktif) ada 1 siswa atau 3,44%. Dengan pencapaian ini maka apa yang diharapkan peneliti dengan meningkatkan aktivitas siswa menggunakan strategi pembelajaran *Probing Prompting* dapat dikatakan berhasil, dan dengan hasil belajar siswa meningkat sekitar 79,31% siswa yang tuntas pada pertemuan kedua.

1.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan setelah melaksanakan penelitian tindakan kelas pada mata pelajaran PKn sebagai berikut :

1. Bagi Guru, merupakan nilai tambah dalam meningkatkan aktivitas pembelajaran PKn di kelas VIII^BSMP karna guru bisa lebih mengetahui keunggulan menggunakan strategi pembelajaran *Probing Prompting*.
2. Bagi Siswa, sebagai pengalaman bahwa belajar tidak hanya bisa dengan metode ceramah yang membosankan tetapi juga bisa dapat bervariasi.
3. Bagi Sekolah, setelah penelitian ini dilaksanakan maka diharapkan keaktifan siswa khususnya pada mata pelajaran PKn dapat lebih baik lagi serta memberikan sumbangan pikiran perbaikan pengajaran di sekolah.

4. Bagi Peneliti, dapat menambah wawasan peneliti sebagai calon guru agar memiliki pengalaman bagaimana cara meningkatkan aktivitas belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Erwin, Muhamad. (2013). *Pendidikan Kewarganegaraan Republik Indonesia (Edisi Revisi)*, Bandung : PT Refika Aditama.
- Hamalik, Oemar. 2014 *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Isjoni. 2013. *Teori-Teori Dalam Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Bumi Asara.
- Khodija, Nyayu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Miftahul. Huda. 2017. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto, 2014. *Evaluasi hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sriyono. (2014). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suandi. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Suprijono. 2013. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widodo, Lusi Widyanti. 2013. *Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar*. Yogyakarta.
- Winarno. 2007. *Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Djafar Rahman, 2016. *Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Example Non Example Pada Mata Pelajaran Pendidikan*

Dan Kewarganegaraan Di kelas X-IPS3 Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kota Gorontalo. SKRIPSI : Universitas Negeri Gorontalo.

Rosdiana Kabi. 2015. *Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Talking Stick Pada Mata Pelajaran Pendidikan Dan Kewarganegaraan Di Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Wonosari. SKRIPSI : Universitas Negeri Gorontalo.*

Pratiwi Manangin. 2017. *Meningkatkan Pemahaman Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Probing Prompting Di Kelas VIII³ Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Kota Gorontalo. SKRIPSI : Universitas Negeri Gorontalo.*